

PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) DI PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH KANTOR PUSAT

LENNY YANTHIANI

Email : lennyyanthiani@gmail.com

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

ABSTRACT

This research is motivated by the increasingly critical of Islamic banking customers choose a bank that is performing well. PT. Bank Jabar Banten Islamic one public option bank seeks to provide optimum advantages and benefits to customers and stakeholders. The purpose of this study is to determine how influential NPF on ROA, FDR on ROA and simultaneously NPF and FDR on ROA. It is very important to study because it is one of the indicators in knowing the level of business development at BJB Bank Syariah. As we all know, that the development of good business then it will be good also profit to be generated bank. This will have an impact on the trust and loyalty of customers in the store and transact funds in Bank BJB sharia, automatically perusahaanakan business performance the better. The management and shareholders increasingly believe and do not hesitate to invest. The existing framework in this study are the theories related to the NPF, FDR and the ROA, which in theory is explained among other NPF influence on ROA, FDR influence on ROA and simultaneously influence the NPF and the FDR on ROA. This research method when viewed from the goal included in the study causative (causative) is to analyze the influence of some variable to another variable. Say so, because this study connects the three (3) variables, namely NPF and FDR as an independent variable (independent variable, the statistical notation X) while the ROA as the dependent variable (the dependent variable, the statistical notation Y). Based on the results of the study concluded that: Changes or variations achievement ROA value is affected by changes or variations of NPF and FDR, although only 10.70%, but very significant ; NPF significantly negative effect on ROA with significant regression coefficient that is equal to -0.019 or -1.90% and sig-t coefficient of 0.0075; The effect of FDR on ROA despite having the appropriate regression toward the hipotesi statement, but the regression coefficient of 0.0003 obtained is not significant.

Keywords : Non performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return on Assets

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan bank merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Lembaga

keuangan bank yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang sudah berkembang dengan menggunakan sistem perbankan ganda (*Dual Banking System*) merupakan perubahan dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Perubahan regulasi tersebut tentu akan memberikan kesempatan yang luas bagi bank-bank umum konvensional untuk memberikan layanan syariah melalui *Islamic Window* dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah. Dengan demikian, bentuk pendirian bank syariah di Indonesia terdiri dari dua macam yaitu mendirikan bank Syariah murni atau pemberian layanan syariah oleh bank umum konvensional.

Bank pada hakekatnya adalah lembaga intermediasi antara para penabung (nasabah) dan investor. Tabungan hanya akan berguna apabila diinvestasikan, sedangkan para penabung tidak dapat diharapkan untuk sanggup melakukannya sendiri dengan terampil. Nasabah yang ingin menyimpan dananya di bank karena mereka akan percaya bahwa bank dapat memilikikan *alternative* investasi yang menarik.

Demikian pula dengan proses pemilihan investasi harus dilakukan dengan cermat, karena tingkat kesalahan dalam pemilihan bentuk investasi akan membawa dampak pada bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada para nasabahnya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam menjaga peran perbankan khususnya dalam menetapkan struktur pendanaan yang sehat.

Penilaian akan tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari beberapa indikator salah satunya adalah dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala. Rasio yang dihitung pada laporan keuangan dapat dijadikan dasar penilaian akan tingkat kesehatan bank. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu memberikan gambaran serta memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.¹

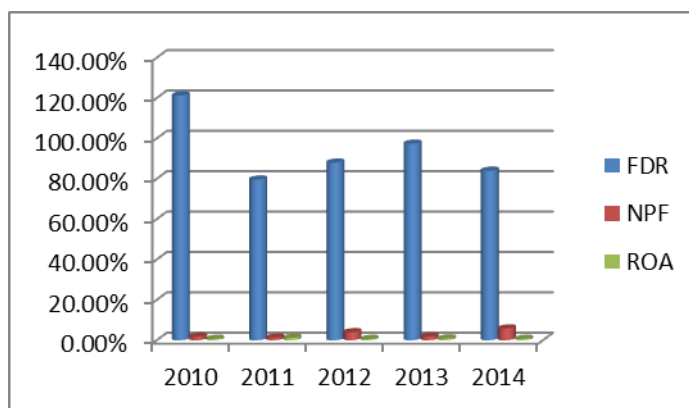
Pada dasarnya semua kegiatan bisnis tidak akan terlepas dari sebuah resiko termasuk perbankan. Manajemen secara simultan hendaknya mempertimbangkan berbagai resiko yang akan berpengaruh pada perubahan tingkat laba yang diperoleh. Salah satu resiko yang sering ditemui adalah dalam hal membayarkewajiban pembiayaan. Besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan biasanya memiliki resiko tersendiri bagi likuiditas suatu bank, terutama apabila jumlah pembiayaan yang disalurkan tersebut mengalami masalah. Penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan utama dari bank karena mendominasi pengalokasian dana bank, namun jika lalulintas proses pembayaran kembali pembiayaan tidak lancar atau pembiayaan bermasalah NPF maka akan memberi dampak pada kinerja bank. Semakin meningkatnya NPF akan mengakibatkan bank kekurangan modal sehingga dana yang disalurkan pada periode berikutnya akan turun tentu hal ini akan menurunkan jumlah pendapatan (profitabilitas) bank tersebut. Dengan kata lain semakin tinggi

¹Luciana Spica Almilia & Winny Herdiningtyas, "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002", dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No. 2, Nopember 2005, hlm 2 dan hlm. 16.

NPF maka kinerja bank menurun dan sebaliknya. Sebagai gambaran awal, table berikut ini merupakan data perkembangan NPF, FDR dan ROA di Bank BJB Syariah Periode Desember 2010 – Desember 2014:

Tabel 1.1
Grafik Perkembangan NPF, FDR Dan ROA Di Bank BJB
Syariah Periode Desember 2010 – Desember 2014

Uraian	Des	Des	Des	Des	Des
	2010	2011	2012	2013	2014
FDR	121.31 %	79.61 %	87.99 %	97.40 %	84.02 %
NPF	1.80%	1.36%	3.97%	1.86%	5.84%
ROA	0.72%	1.23%	0.67%	0.91%	0.72%



Sumber: Laporan Kinerja Keuangan BJBS

B. Metodologi

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau tata cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan sebagai sumber pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. ²Pengertian lain mengatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 4

konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode korelasional yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Bank Jabar Banten syariah Kantor Pusat di Jl. Braga 135 Bandung, Jawa Barat.

2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen perusahaan yang diperoleh langsung dari Unit Kerja SIM dan Akuntansi Bank Bjb Syariah Kantor Pusat berupa laporan keuangan periode 2010-2014, bacaan artikel, buku, literatur dan lain-lain yang berhubungan dan menunjang dengan kegiatan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan (Kantor Pusat PT. Bank Jabar Banten Syariah);
- (b) Penelitian kepustakaan adalah penelitian untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dalam hal ini memperoleh informasi melalui teoritis kepustakaan baik dari buku, jurnal ataupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari unit kerja SIM dan Akuntansi PT. Bank Jabar Banten Syariah kantor pusat Bandung, diperoleh sebanyak 56 pasang data bulanan. Hal ini disebabkan PT. Bank Jabar Banten Syariah kantor pusat Bandung baru menerbitkan laporan keuangannya mulai pada bulan Mei 2010. Dengan demikian, sampai dengan 31 Desember 2014 laporan keuangan bulanan yang sudah diterbitkan berjumlah 56 laporan keuangan bulanan.

1) Statistik Deskriptif

Hasil pengumpulan data diperoleh sebanyak 56 pasang data bulanan, yaitu mulai bulan Mei 2010 s.d Desember 2014. Selanjutnya, statistik diskriptif untuk 56 data dari seluruh variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut:

TABEL 1

Descriptive Statistics

Nama Variabel	N	Minimum	Maximu	Mean	Std. Deviation	Variance
---------------	---	---------	--------	------	----------------	----------

³ Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian*, (Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2007), hlm. 18.

ROA	56	-0,01	0,03	0,0077	0,00794	0,000
NPF	56	0,01	1,22	0,0523	0,16010	0,026
FDR	56	0,76	1,52	1,0503	0,18699	0,035
Valid N (listwise)	56					

Sumber: Hasil *descriptive statistics* menggunakan program SPSS

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai variabel ROA adalah sebesar 0,0077 atau 0,77%. Nilai maksimum dari *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0,03 atau 3,00%, yang dicapai pada bulan Januari 2011. Nilai minimum dari *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar -0,01 atau -1,00%, yang dicapai pada bulan Juni 2010.

2) Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear untuk pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan regresi berdasarkan asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Ketika hasil regresi telah didapatkan, tidak dengan sendirinya bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil regresi harus diuji untuk memastikan terpenuhinya asumsi klasik. Uji multikolinieritas salah satu uji asumsi klasik yang biasa dilakukan. Dalam kasus terdapat multikolinieritas yang serius, koefisien regresi tidak lagi menunjukkan pengaruh murni dari variabel independen dalam model. Dengan demikian, bila tujuan dari penelitian adalah mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel independen secara akurat, masalah multikolinieritas penting untuk diperhitungkan.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan menggunakan uji Glejser.

Hasil Pengujian Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan periode *t-1* (sebelumnya), autokorelasi ini timbul pada data yang bersifat *time series*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson (DW test).

3. Hasil Analisis Regresi

Analisis Statistik Secara Bersamaan

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya, berdasarkan pada *model summary* hasil analisis regresi (lampiran 2), dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* dari model penelitian ini adalah 0,1070. Hal ini menunjukkan bahwa variasi atau perubahan nilai ROA yang diakibatkan oleh perubahan nilai FDR dan NPF adalah sebesar 10,70%, dan sebesar 89,30% disebabkan oleh variabel lain diluar variabel FDR dan NPF.

Analisis Statistik Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS 21,0 (lampiran 3) model persamaan regresi berganda untuk menguji tiga hipotesis penelitian, dapat dikemukakan sebagai berikut:

$$ROA = 0,008 + 0,0003 FDR - 0,019 NPF + \varepsilon$$

Sig-t (0,151) (0,961) (0,005)

Dimana:

ROA (Y) = *Return On Asset*

FDR (X₁) = *Financing to Deposit Ratio*

NPF (X₂) = *Non Performing Financing*

1) Pengaruh *Non Performing Finance (NPF)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* di PT. Bank Jabar Banten Syariah

(a) Kondisi Obyektif Pengaruh *Non Performing Finance (NPF)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* di PT. Bank Jabar Banten Syariah

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa koefisien regresi pengaruh NPF terhadap ROA adalah -0,019 dengan nilai sig-t 0,005, sehingga terdapat pengaruh negative antara NPF dengan ROA. Dengan demikian, hipotesis 1 yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, **dapat diterima**.

(b) Korelasi Konsep dan *Teori Non Performing Finance (NPF)* serta Pengaruhnya Terhadap *Return on Asset (ROA)* di PT. Bank Jabar Banten Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian terdahulu, diantaranya: Wisnu Mawardi (2004), Ahmad Buyung Nusantara (2009), Ponttie Prasnanugraha P (2007), Diana Puspitasari (2009) yang menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Diperkuat oleh teori bahwa NPL yang identik dengan NPF pada Bank Syariah mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi NPL mengakibatkan semakin tinggi tunggakan bunga kredit yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan laba, sehingga berpengaruh terhadap kinerja bank. Demikian sebaliknya, semakin rendah NPL akan semakin tinggi pendapatan bunga dan menaikkan laba⁴. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di bjb syariah variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. berarti sesuai dengan hipotesa dan teori yang ada.

2) Pengaruh *Finance To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* di PT. Bank Jabar Banten Syariah

(a) Kondisi Obyektif Pengaruh *Finance To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* di PT. Bank Jabar Banten Syariah

⁴Teguh Pudjo Muljono, 1999, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Cetakan Keenam, Jakarta : Djambatan.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa koefisien regresi pengaruh FDR terhadap ROA adalah 0,0003 dengan nilai sig-t 0,961, yang berarti suatu pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Walaupun hasil analisis regresi ini searah dengan pernyataan hipotesis, tetapi tidak representatif mewakili populasinya. Dengan demikian, hipotesis 2 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA, **tidak dapat diterima**.

(b) Korelasi Konsep dan Teori *Finance To Deposit Ratio* (FDR) serta Pengaruhnya Terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Jabar Banten Syariah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Bank Jabar Banten Syariah, variabel FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, hal ini mengindikasikan adanya variabel lain diluar penelitian ini yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (memerlukan penelitian lanjutan).

3) Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan *Finance To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Jabar Banten Syariah

(c) Kondisi Obyektif Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan *Finance To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Jabar Banten Syariah

Dari hasil Uji F yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh NPF dan FDR ROA secara simultan. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa berdasarkan pada *model summary* hasil analisis regresi (lihat lampiran 2), dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* dari model penelitian ini adalah 0,1070. Hal ini menunjukkan bahwa variasi atau perubahan nilai ROA yang diakibatkan oleh perubahan nilai NPF dan FDR adalah sebesar 10,70%, dan sebesar 89,30% disebabkan oleh variabel lain diluar variabel FDR dan NPF.

Dengan demikian, variabel FDR dan NPF secara bersama-sama (serentak) berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Hasil uji F dan koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa model penelitian yang dirancang telah memenuhi *goodness of fit*. Oleh karena itu model penelitian ini layak untuk menguji ketiga hipotesis yang dirumuskan. Dengan demikian, hipotesis 3 yang menyatakan bahwa NPF dan FDR secara bersama-sama (serentak) berpengaruh terhadap ROA, **dapat diterima**.

(d) Korelasi Konsep dan Teori *Non Performing Finance* (NPF) dan *Finance To Deposit Ratio* (FDR) serta Pengaruhnya Terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Jabar Banten Syariah

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan atau mendukung penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil penelitian Pontie Prasnanugraha P (2007), Yacub Azwir (2006) bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari NPL, LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,914 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen dengan dependen cukup kuat. Artinya setiap perubahan baik

meningkat atau menurun pada NPF, dan FDR akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan ROA.⁵

Pengaruh antara NPF dan FDR secara parsial memiliki hubungan yang terbalik terhadap ROA. Dikarenakan jika NPF meningkat akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya yang lain, sehingga berpotensi untuk menimbulkan kerugian pada bank, atau dengan kata lain NPF menurunkan profitabilitas bank⁶. Sebaliknya semakin tinggi FDR maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan maka akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga ROA semakin tinggi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut: Perubahan atau variasi capaian nilai ROA dipengaruhi oleh perubahan atau variasi dari NPF dan FDR, walaupun hanya 10,70% tetapi sangat signifikan. NPF secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ROA dengan koefisien regresi yang cukup berarti yaitu sebesar -0,019 atau -1,90% dan koefisien sig-t sebesar 0,0075. Pengaruh FDR terhadap ROA walaupun mempunyai arah regresi yang sesuai dengan pernyataan hipotesis, tetapi koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,0003 tidak signifikan. Setiap perubahan baik meningkat atau menurun pada NPF dan FDR akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Buyung Nusantara, ST, Universitas Diponegoro Semarang, *Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)*
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny, 2005, "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga PERbankan Periode 2000-2002", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Hal. 131-147
- Al-Qur'an, Q.S. Al-Hadid : 25
- Al-Qur'an, Q.S. Al-Maidah : 8
- Annual Reepport PT. Bank Jabar Banten Syariah tahun 2013
- Andri Priyo Utomo, *Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk*

⁵Nurul Maulidya Latifah, Rodhiyah, Saryadi. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010). *Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Diponegoro* 2010

⁶Kartika Wahyu Sukarno, Muhamad Syaichu, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BANK UMUM DI INDONESIA" *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* Volume 3, Nomor 2, Juli, Tahun 2006. hlm 49.

- Bays, D. A., & Crockett, J. B. 2007. *Investigating Instructional Leadership For Special Education. Exceptionality*, 15(3): 143–161
- Butera, G. 2005. *Collaboration in the context of Appalachia: The case of Cassie. The Journal of Special Education*, 39(2): 106–116.
- Data Rencana bisnis bank Pertumbuhan PT. Bank Jabar Banten Syariah tahun 2014.
- Dendawijaya, Lukman. “*Manajemen Perbankan*”, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005
- Diana Puspitasari, Universitas Diponegoro Semarang, *Analisis CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA. Studi pada Bank Devisa Indonesia periode 2003-2007.*
- Harry, Klingner, & Hart. 2005. *African American families under fire: Ethnographic views of family strengths. Remedial and Special Education*, 26(2): 101–112.
- Herijanto H, “*NPF Bank Syariah*” Majalah Ekonomi Syariah Vol.11, No.2, 2012M/1433 H.
- Husen Umar (2005:303). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta
- https://www.academia.edu/6572346/MAKALAH_ASURANSI, diakses pada tanggal 13
- <http://www.bankbjb.co.id/id/4/111/125/195/Sekilas-bank-bjb.html>, diakses pada tanggal 13 Februari 2015.
- <http://www.banten-global.co.id/> diakses pada tanggal 13 Februari 2015
- <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-korelasi-parsial.html>, diakses pada 12 Februari 2015
- <http://repository.upi.edu> diakses pada tanggal 5 April 2015
- <http://ssantoso.umpo.ac.id> , *Metode Analisis Data* :36-40 diakses pada tanggal 10 Februari 2015
- <http://www.statistikian.com/2012/09/uji-binomial.html> diakses pada 10 februari 2015
- <http://www.statistikolahdata.com/2013/04/analisis-chi-square.html> diakses pada 10 februari 2015
- <http://tatbita.blogspot.com/2011/07/metode-statistik-non-parametrik.html> diakses pada 10 februari 2015
- <http://www.statistikian.com/2014/04/mann-whitney-u-test.html>, diakses pada 10 februari 2015
- <http://lesprivate-statistik.com/index.php/berita/231-uji-wald-wolfowitz-2-sampel-independen-manual>, diakses pada 10 februari 2015.
- <http://www.statistikolahdata.com/2012/01/uji-q-cochran.html>, diakses pada 10 februari 2015.
- <http://www.statistikolahdata.com/2013/05/uji-friedman.html>, diakses pada 10 februari 2015.
- I Made Wirartha (2006:39). *Metode Penelitian Sosial*. Ekonomi. Yogyakarta
- Ihsan, Muntoha. “*Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005 sampai 2010*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

- Ismail, 2013. *Perbankan Syariah*. Penerbit Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Jurnal kuntansi No.06 Tahun ke-2 September-Desember 2011
- Kasmir, "*Manajemen Perbankan*" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), hlm 426.
- Kartika Wahyu Sukarno, Muhamad Syaichu, "*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BANK UMUM DI INDONESIA*" Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 3, Nomor 2, Juli, Tahun 2006. hlm 49.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), tentang *asuransi atau pertanggungan seumurnya*, Bab 9, Pasal 246:Kitab Undang-Undang Hukum Dagang. Cetakan IV. Citra Umbara, Bandung. 2010.
- Kuncoro M, Suhardjono, "*Teori dan Aplikasi Manajemen Perbankan*" 1993.
- Kolmogorov, A. N. (1933). Sulla determinazione empirica di una legge di distribuzione. *Giornale dell'Istituto Italiano degli Attuari*, 4, 83–91.
- Lampiran Data notaris PT. Bank Jabar Banten Syariah, diakses pada tanggal 13 Februari 2015.
- L. Blaxter, C.Hughes & M. Tight, *How to Research*, (Maidenhead: Open University Press, 2001).
- Lukman, Dendawijaya, "*Manajemen Perbankan*" Edisi Kedua (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2009), hlm 54.
- Luciana Spica Almilia & Winny Herdiningtyas, "*Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002*", dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No. 2, Nopember 2005, hlm 2 dan hlm. 16.
- Meydianawati, "*Perilaku Penawaran Pembiayaan Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia*" Buletin Studi Ekonomi, Volume 12 Nomor 2 Tahun 2007, hlm 138.
- Meythi, (2005), "Rasio Keuangan yang paling baik untuk memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta," Jurnal Ekonomi dan Bisnis", Vol XI, No. 2, September, 2005
- Muljono, Teguh Pudjo, 1999, *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan*, Edisi 3, BPFY Yogyakarta
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nurul Maulidya Latifah, Rodhiyah, Saryadi. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010). Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Diponegoro 2010
- Pandu Mahardian, Universitas Diponegoro Semarang, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002-Juni 2007)*
- Pedoman Produk-produk dan Jasa PT. Bank Jabar Banten Syariah tahun 2013.

- Ponttie Prasnanugraha P, *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)*
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Cetakan keIII, 1997, BPFE Yogyakarta, p.85-86.
- Rihandoyo, *Alat uji hipotesis penelitian social non parametric*, Panduan Uji Statistik, Fisip Undip, 2009
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 24.
- Robbert Ang. 1997. *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia
- R.N Anthony & V Govindarajan (2007), "Management Control system", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.2 (hal.35-53
- Sari Niken I & Wulan T S, "Pembiayaan Mudharabah dan Kaitannya Dengan NPF dan Bagi Hasil" *Ecosains*-volume X No.2 agustus 2012.
- Setiawan A B, "Kesehatan Finansial dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia", *School of Islamic Economics (STEI SEBI) Tahun 2009*.
- Setiadi, Pompong B. 2010. Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.1, No. 1, April 2010, 63-82 STIAMAK, Surabaya.
- Siamat, Dahlan. "Manajemen Lembaga Keuangan", Edisi ke-4, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi I, Jakarta, 2004
- Silalahi U, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Unpar Press, 2006).
- Sukirno, Sadono, "Teori Pengantar Ekonomi Makro", PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- SK Direksi PT. Bank Jabar Banten Syariah no. 039/SK/DIR –PS/ 2014 tentang *Struktur Organisasi dan Uraian Tugas di PT. Bank Jabar Banten Syariah. Tahun 2014*, hlm. 192-193.
- Suharsimi Arikunto (1998: 15). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Reka Cipta
- Sugiyono (2008:58). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kedua belas 2008. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sulistianingsih, Venie. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar , dan Inflasi Terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode Januari 2006 – Juni 2011", Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN, Jakarta, 2012.
- Susilo, Sri, Sigit Triandaru, A. Totok Budi Santoso, 1999, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta
- Stress and Burnout in Rural and Urban Secondary School Teachers. *Journal of Educational Research*. 1999. 92, pg. 287–293. (dalam Creswell, 2012:378)
- Teguh Pudjo Muljono, 1999, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Cetakan Keenam, Jakarta : Djambatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian.
- Wisnu Mawardi "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total

- Assets Kurang Dari 1 Triliun)*, Jurnal Bisnis Dan Strategi. Vol.14. No.1. Juli 2005.
- Wisnu Mawardi, Universitas Diponegoro Semarang, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang dari 1 Trilyun*
- Wangsa S, Kuang M T, “*Analisis Pengukuran, Pengklasifikasian, dan Pengakuan Pendapatan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah*” Jurnal kuntansi No.06 Tahun ke-2 September-Desember 2011
- Yacub Azwir, Universitas Diponegoro Semarang, *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, DAN PPAP Terhadap ROA Bank,*
- Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian*, (Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2007), hlm. 18.
- Z. Dunil, “*Bank Auditing Risk-Based Audit Dalam Pemeriksaan Perpembayaan Bank Umum*” (Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2005)